

## PERANAN AISIYIAH CABANG SEBANGAU DI LAHAN GAMBUT KOTA PALANGKA RAYA DALAM KETAHANAN PANGAN

### THE ROLE OF AISIYIAH SEBANGAU BRANCH IN PEATLAND OF PALANGKA RAYA CITY ON FOOD SECURITY

Sanawiah <sup>1\*</sup>

Rita Rahmaniati <sup>2</sup>

Sari Marlina <sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>Lecturer in Islamic religion faculty Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, RTA Milono St. Km. 1,5, Palangka Raya, Indonesia

<sup>\*2</sup>Lecturer in Elementary Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, RTA Milono St. Km. 1,5, Palangka Raya, Indonesia

<sup>\*3</sup> Lecturer in faculty of engineering and informatics Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, RTA Milono St. Km. 1,5, Palangka Raya, Indonesia.

\*email: marlinasari@umpr.ac.id

#### Abstrak

Aisyiah merupakan organisasi pergerakan perempuan Islam yang dibentuk oleh muhammadiyah organisasi ini sejak pertama berdiri sampai sekarang, bahkan semakin berkembang berbagai usahanya yang dilakukan antara lain dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan umat islam khususnya. Gerakan 'Aisyiah dibidang sosial salah satunya adalah pembentukan Posbakum 'Aisyiah yang berkerjasama dengan Kementrian Hukum dan HAM RI, dari Pimpinan Pusat 'Aisyiah sampai dengan Daerah- daerah. Keberadaan 'Aisyiah sampai ke Pimpinan Wilayah 'Aisyiah Kalimantan Tengah, pada saat Pandemi Covid-19 saat ini, peranan perempuan menjadi lebih meningkat pada peranan domestik juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di saat sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan dan bentuk peran 'Aisyiah Cabang Kalampangan di Lahan Gambut terhadap Perempuan-perempuan dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga

Penelitian ini dilakukan di 'Aisyiah Cabang Kalampangan Kota Palangka Raya jalan Mahir Mahar Trans Kalimantan Palangka Raya menggunakan metode observasi (lapangan dan partisipasi), wawancara (wawancara mendalam, mencatat, merekam, menyimak, mengamati dan mengabadikan menggunakan kamera) dan studi literatur. Analisis data menggunakan tabulasi sederhana untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik lokasi penelitian. Data yang diproses ditampilkan ke dalam tabel. Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah diperolehnya deskripsi peranan oleh 'Aisyiah Cabang Kalampangan di Lahan Gambut Kota Palangka Raya. Target luaran dan target capaian dari penelitian ini adalah Jurnal Nasional Terakreditasi Terindex Sinta 3 (Anterior Jurnal) dan jurnal terindeks Scopus Forest and society Journal.

#### Abstract

Aisyiah is an Islamic women's movement organization formed by Muhammadiyah, this organization since its inception until now, even more and more its various efforts have been made, including in the fields of religion, education, social and economics, which have benefited the Indonesian people in general and Muslims in particular. One of the 'Aisyiah movements in the social field is the establishment of Posbakum 'Aisyiah in collaboration with the Indonesian Ministry of Law and Human Rights, from the Central Leadership of 'Aisyiah to the regions. The existence of 'Aisyiah reached the Regional Leader of 'Aisyiah Central Kalimantan, at the time of the current Covid-19 Pandemic, the role of women has become more increased in domestic roles as well as in fulfilling the economic needs of the family at this time. This study aims to describe the role and form of the role of 'Aisyiah Kalampangan Branch in Peatlands to Women in increasing family food security.

This research was conducted at 'Aisyiah Kalampangan Branch, Palangka Raya City, Jalan Mahir Mahar Trans Kalimantan Palangka Raya using observation

methods (field and participation), interviews (in-depth interviews, taking notes, recording, listening, observing and capturing using a camera) and literature studies. Data analysis used a simple tabulation to describe the conditions and characteristics of the research site. The processed data is displayed in a table. The targeted finding in this research is the obtaining of a role description by 'Aisyiah Kalampangan

Branch in Peatlands of Palangka Raya City. The output targets and achievement targets of this research are the accredited National Journal Indexed Sinta 3 (Anterior Journal) and the indexed journal Scopus Forest and society Journal.



## PENDAHULUAN

Aisyiyah sebagai salah satu organisasi wanita otonom keagamaan terbesar di Indonesia didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1426 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan. Gerakan 'Aisyiyah dari waktu ke waktu terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan dan kemajuan harkat dan martabat perempuan Indonesia. Hasil yang sangat nyata adalah wujud amal usaha yang terdiri atas ribuan taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga perguruan tinggi. Gerakan Aisyiyah dalam berbagai bidang sosial, budaya, ekonomi dan lain-lain. Organisasi Aisyiyah Kalimantan Tengah mempunyai cabang di setiap kabupaten maupun kecamatan di seluruh Kalimantan tengah termasuk diantaranya Aisyiyahcabang Sebangau, kemudian banyak terlibat dengan beragam kegiatan ekonomi. Posisi inilah yang turut menunjang aksesibilitas perempuan, sehingga membuka peluang lebih mudah dalam rangka ketahanan pangan dalam keluarga.

Merujuk cara pandang Elaine Enarson (2004), bahwa peran perempuan di lahan gambut semakin meningkat. Terlebih bagi perempuan yang ada di perdesaan, yang beraktivitas pada dua sisi yaitu sebagai ibu dengan aktivitas domestik dan sekaligus sebagai sumber nafkah keluarga. Dalam konteks kearifan lokal, pada dasarnya peran perempuan di Lahan Gambut sudah berlangsung sejak dulu. Namun, semakin meningkatnya kebutuhan keluarga, dengan berbagai penyebab peran tersebut semakin meluas. Bahkan kemudian, tergambar bahwa peran perempuan semakin bergeser ke sektor publik dibandingkan sector domestik, Secara kasat mata, fakta demikian sangat nyata dalam aktivitas kerja perempuan sebagai bagian dari artikulasi pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

Sumbangsiah perempuan terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga sangat beragam. Namun, dari sisi penerimaan rumah tangga perempuan mampu berkontribusi antara 40-75% dari total penerimaan rumah tangga (Sopamena dan Pattiselanno, (2018) Artinya, peran perempuan tidak dapat diabaikan dalam aktivitas rumah tangga adanya pengembangan konsep konstruksi gender, strategi nafkah, dan kearifan lokal masih sangat terbatas. Oleh karena itu, posisi penelitian yang ditawarkan masih sangat relevan untuk dilakukan apalagi dalam menghadapi ketahanan pangan saat ini. Selain itu, selama ini pengembangan penelitian di lahan gambut pada khususnya belum banyak dilakukan bahkan merupakan penelitian terbaru jika dikaitkan saat sekarang dalam rangka ketahanan pangan di dalam keluarga.

Aktivitas perempuan yang semakin meningkat menyebabkan perempuan rentan dari sisi kesehatan. Kerentanan kaum perempuan disebabkan posisi perempuan di lahan gambut yang lebih banyak berada di garis depan dalam beragam

aktivitas mulai dari ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Kondisi ini menyebabkan munculnya ide untuk menguraikan dampak kondisi lingkungan saat ini sudah sangat menurun kualitasnya terhadap beragam aktivitas perempuan di lahan gambut. Di sinilah peranan 'Aisyiyah Cabang Kalamangan sangat dibutuhkan dalam kegiatan peranan perempuan-perempuan pada rumah tangga di lahan gambut, khususnya pada peran kaum perempuan yang aktivitasnya semakin meningkat dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta dalam membantu pemerintah dan masyarakat sehingga mampu bertahan dan Tangguh di tengah situasi dan kondisi sekarang khususnya masyarakat Kota Palangka Raya.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Peranan 'Aisyiyah Cabang Kalamangan di Lahan Gambut Kota Palangka Raya di Dalam Ketahanan Pangan."

## METODOLOGI

Metode Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 - Januari 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Sebangau, Kelurahan Kalamangan Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Responden dalam penelitian ini adalah perempuan petani berjumlah 60 orang. Metode pelaksanaan kegiatan penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu observasi, pelaksanaan, dan kemajuan penelitian.

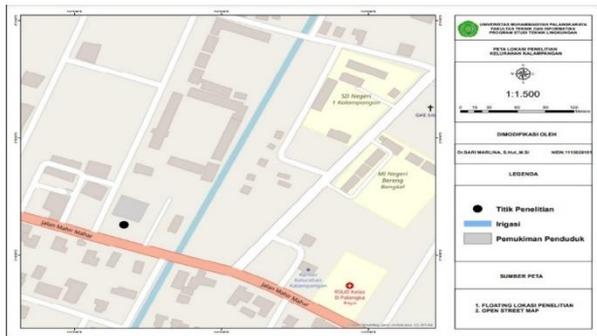
Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Metode	Pemateri dan Pembantu Lapangan
1.	Survei dan observasi awal penelitian di Kalamangan	Diskusi, mencatat, merekam dan dokumentasi	Sanawiyah, Rita, Sari dan Mahasiswa
2.	Pelaksanaan Penelitian	Wawancara, Kuisisioner, Diskusi tanya Jawab. dokumentasi	Sanawiyah, Rita, Sari dan Mahasiswa
3.	Penyusunan Hasil Penelitian	Mengumpulkan, Menyusun, menjelaskan dan menganalisis hasil wawancara dan kuisisioner	Sanawiyah, Rita, Sari dan Mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian Peranan Aisyiyah Cabang Sebangau di Lahan Gambut Kota Palangka Raya dalam Ketahanan Pangan dilaksanakan Kelurahan Kalamangan pada

tanggal 26 september 2021. Kegiatan dimulai pukul 14.00 Wib sampai 17.00 Wib. Kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan rutin pengajian ibu-ibu pengajian Kalamangan yang Sebagian besar adalah kader Aisyiyah, di hadiri oleh ibu ketua Pengajian, narasumber kunci adalah ibu ketua Aisyiyah Kalamangan serta ibu-ibu seluruh anggota pengajian berjumlah  $\pm$  60 orang ibu-ibu (Ibu Rumah Tangga, swasta, pegawai negeri sipil, guru) yang juga sebagai perempuan tani dalam penelitian ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

### Karakteristik Perempuan di Kalamangan

Umur merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kegiatan kehidupan manusia, terutama hal-hal yg berkaitan dengan aspek fisik (energi). Chaniago (2007) membagi usia atas tiga kelompok, yaitu usia muda atau usia belum produktif (15-64 tahun), usia dewasa atau usia produktif (15-64 tahun), dan usia tua atau tidak produktif yaitu 65 tahun keatas. Umur responden rata-rata berada di usia produktif. Hal ini memperlihatkan pada aktivitas fisik yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan petani dalam mengelola usaha taninya karena sangat memengaruhi pola pikir petani. Secara umum petani yang berpendidikan tinggi akan lebih baik cara berpikirnya sehingga memungkinkan mereka bertindak lebih rasional dalam mengelola usaha taninya. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan responden sebagian besar berada pada pendidikan tingkat menengah (SMP dan SMA), dengan pengetahuan yang lebih dalam memilih kegiatan yang menguntungkan. Orientasi usaha yang dijalankan cenderung ke bisnis, dibandingkan responden dengan pendidikan dasar (SD) yang cenderung berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

BKKBN (1998) membagi jumlah anggota keluarga menjadi tiga yakni, jumlah anggota keluarga kecil ( $\leq$  4 orang), sedang (5-7 orang) dan jumlah anggota besar ( $>$ 7 orang). Sebagian besar rumah tangga memiliki anggota keluarga yang tergolong sedikit. Jumlah anggota keluarga yang sedikit ini dapat mengurangi beban tanggungan dalam rumah tangga. Artinya kebutuhan rumah tangga masih dapat ditanggulangi karena dianggap tidak begitu besar sehingga anak-anak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus SMA. Selain itu, anak-

anak dapat dipersiapkan untuk. Masuk dunia kerja atau mengembangkan usaha tani keluarga.

Usaha pertanian menjadi sumber nafkah utama petani di Kalamangan. Rentannya usaha pertanian terhadap gagal panen dan rendahnya produksi akibat perubahan iklim global, membuat responden memiliki alternatif lain sebagai mata pencaharian sampingan. Sebagian besar responden memanfaatkan tanah di sekitar rumah untuk berkebun sebagai nafkah yang saling melengkapi dengan usaha pertanian, mengingat sebagian besar wilayah didominasi tanah gambut. Mata pencaharian sampingan yang lain yaitu berjualan sembako, makanan secara online.

Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian Hernanto (1996), Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki luas lahan yang tergolong sempit ( $<$  0,5 ha), dengan kisaran luas lahan 0,25 0,4 ha. Sempitnya luas lahan, menyebabkan responden memiliki mata pencaharian sampingan terutama berkebun, berjualan sembako dan makanan secara online serta mengusahakan ternak ayam. Responden yang memiliki luas lahan sedang dan besar, mengusahakan usaha tani kangkung, bayam, sawi, dan cabe sebagai komoditas utama. Komoditas tanaman pangan (jagung, kacang tanah dan umbi-umbian), diusahakan semua responden dengan luasan rata-rata 0,25 ha.

Distribusi responden menurut karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Variabel	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Umur (tahun)	0-14 (Belum Produktif)	0	0
		15-64 (Produktif)	49	81.7
		$>$ 64 (Tidak Produktif)	11	18.3
2	Pendidikan	Dasar (SD)	16	26.7
		Menengah (SMP dan SMU)	42	70.0
		Tinggi (Perguruan Tinggi)	2	3.3
3	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	$\leq$ 4 (sedikit)	31	51.7
		5-7 (sedang)	20	33.3
		$>$ 7 (banyak)	9	15.0
4	Luas lahan (Ha)	$<$ 0,5 (sempit)	37	61.7
		0,5 – 2 (sedang)	15	25.0
		$>$ 2 (Luas)	8	13.3

Sumber: Hasil Penelitian (Sanawiyah, dkk 2021)

## I. Peranan Aisyiyah Cabang Sebangau Kota Palangka Raya Dalam Ketahanan Pangan

### I.1 Perempuan dan Aktivitas Pertanian

Para Petani termasuk perempuan di Kalamangan bekerja sama untuk membahas permasalahan, mereka turut serta hadir saat akan membuat perencanaan usaha pertanian termasuk lokasi tanam, jenis tanam waktu tanam, waktu perawatan tanam, panen dan kegiatan setelah panen walau peran yang di berikan adalah dalam pelibatan domestik seperti penyiapan konsumsi serta di bagian bendahara saat kegiatan. Sedangkan untuk keterlibatan di dalam rapat suara atau pendapat perempuan masih tidak terdengar hanya sebagai anggota kehadiran di rapat saja.

Umumnya tenaga kerja yang terlibat adalah kaum perempuan, kecuali kegiatan yang terkategori berat

seperti membuka hutan atau lahan baru, Semua tahapan yang dikerjakan perempuan, dikategorikan sebagai pekerjaan ringan termasuk mengelola dan merawat lahan gambut yang digunakan sebagai lahan pertanian. Selain bahwa perempuan juga tetap harus mengasuh anak-anak yang kadang-kadang ikut bekerja atau tetap di rumah karena aktif bersekolah.

Kelurahan Kalamangan memiliki komoditas tanaman pangan walaupun ada juga yang mengusahakan komoditas tanaman tahunan/perkebunan. Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan meliputi, kacang-kacangan, jagung, dan singkong. Sementara untuk komoditas tanaman tahunan, antara lain kelapa, kakao, dan jeruk. Tanaman pangan yang diusahakan berfungsi ganda, yaitu sebagai komoditas bisnis dan komoditas subsisten yang berfungsi utama untuk ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan hidup. Hasil pertanian dalam proses penjualannya dilakukan oleh perempuan, Aktivitas penjualan biasanya meliputi penjualan di dalam desa maupun ke luar desa, bahkan sampai ke ibu kota kabupaten maupun ibu kota provinsi.

Fakta-fakta tersebut menggambarkan pentingnya perempuan dalam melaksanakan aktivitas pemenuhan kebutuhan keluarga di kalamangan. Peran perempuan tersebut merupakan bagian dari proses budaya, sehingga tetap dilakukan untuk membantu pemenuhan ekonomi rumah tangga.

## 1.2 Perempuan dan Aktivitas Ekonomi di Luar Pertanian

Aktivitas sektor penjualan bahan sembako di Kalamangan awalnya merupakan pelengkap Strategi nafkah rumah tangga untuk pemenuhan kebutuhan di saat pandemic sekarang. Berbeda dengan tanaman pertanian sebagai sumber utama pendapatan karena kontinuitas produksi.

Khusus untuk sektor peternakan, kaum perempuan terlibat untuk menyiapkan makanan ternak (ayam, kambing, kerbau), yang diambil dari sisa-sisa makanan dari rumah, Selain itu, kaum perempuan menyiapkan makanan ternak dalam bentuk lain, misalnya kulit umbi-umbian dan jagung untuk ternak mereka. Jagung pipilan yang kualitasnya tidak begitu baik dijadikan pakan ternak Perempuan juga memanfaatkan ampas kelapa sebagai makanan tambahan ternak.

## 2. Bentuk Peranan Aisyiyah Cabang Sebangau Kota Palangka Raya Dalam Ketahanan Pangan

### 2.1 Strategi Nafkah

Pemenuhan kebutuhan melalui strategi nafkah rumah tangga dipengaruhi oleh faktor faktor jam kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, tingkat produktivitas kerja, tingkat umur, dan jumlah tanggungan keluarga. Anggota keluarga terutama suami, istri, dan anak sangat menentukan strategi nafkah yang dijalankan keluarga untuk memenuhi kebutuhan

mereka. Kesadaran masyarakat desa diperlukan untuk memaknai pentingnya memperjuangkan eksistensi mereka dengan mempertahankan hidup dan kualitas kehidupan mereka. Berbagai pola adaptasi masyarakat terhadap ekologi yang mengakibatkan berbagai strategi nafkah diterpuh misalnya, melalui modal yang dimiliki atau dikuasai rumah tangga untuk pencapaian nafkah. Masyarakat desa seharusnya lebih mudah memaksimalkan potensi dan kemampuan mengolah sumber daya yang ada dalam rangka mempersiapkan alternatif strategi pencarian nafkah, sehingga tidak perlu merasa terhambat dengan terbatasnya hak milik lahan dan kemampuan intelektual ataupun kendala lain yang alamiah maupun tidak alamiah. Ketika strategi pencarian nafkah telah dipersiapkan, maka pola penghidupan yang baru juga akan terbentuk dengan sendirinya sebagai bentuk kearifan lokal yang dimodifikasi bersama. Seperti umumnya petani mengembangkan tiga model strategi nafkah yaitu, ekstensifikasi, diversifikasi, dan migrasi.

Perempuan kalamangan sangat menjunjung tinggi pengetahuan adat tentang kearifan lokal dalam mengolah lahan gambut menuju lingkungan yang lestari. Pelestarian keanekaragaman hayati oleh karenanya menunjukkan pelestarian relasi yang memunculkan keseimbangan dan keserasian. Sementara ilmu pengetahuan yang sifatnya lokal dari masyarakat setempat adalah keanekaragaman yang patut dihormati.

Dari aktivitas migrasi dan usaha tani, juga menunjukkan posisi perempuan dalam struktur sosial masyarakat. Aktivitas perempuan selalu mengikuti konstruksi gender yang dibangun masyarakatnya. Kearifan lokal juga akan menentukan aktivitas perempuan baik di sektor domestic. Perempuan berperan mengintensifikan kebun yang sudah ada, menjadi jalan bagi pilihan strategi nafkah yang diperankan perempuan secara berkelanjutan dengan memperhatikan keberadaan lingkungan.

### 2.2 Pola Konsumsi dan Aktifitas Rumah Tangga

Tabel 2. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kalamangan

No	Pola Konsumsi	Sebelum Covid-19	Setelah Covid-19
1	Beras, umbi-umbian, pisang, jagung, kacang-kacangan	Selalu	Selalu
2	Umbi-umbian, kacang-kacangan	Jarang	Sering
3	Umbi-umbian, jagung	Selalu	Selalu
4	Umbi-umbian, pisang	Selalu	Selalu
5	Umbi-umbian, beras	Sering	Jarang

Sumber: Hasil Penelitian (Sanawiyah, dkk 2021)

Pola konsumsi rumah tangga di Kalamangan, senantiasa berlangsung sebagaimana pewarisan dari orang tua. Hasil wawancara menunjukkan bahwa secara umum konsumsi utama masyarakat didominasi beras, umbi-umbian dan pisang. Selain itu, bervariasi juga dengan jagung dan kacang-kacangan yang diolah sebagai makanan sela atau pun sebagai makanan yang disajikan bersamaan dengan minum teh. Namun, sebagai makanan pokok beras juga masih tetap dimanfaatkan.

Sehingga menyebabkan perempuan sebagai ibu melakukan beberapa strategi untuk yang dilakukan berdasarkan hasil konfirmasi, yaitu:

1. Menyiapkan sarapan pagi dengan memanfaatkan pangan lokal
2. Memperhatikan waktu belajar anak dan mendampingi saat belajar, sehingga anak-anak tetap beraktivitas walau dari rumah.
3. Dukungan sekolah yang melakukan kontrol terhadap proses belajar anak di rumah mendorong perempuan (ibu) tidak dapat beraktivitas penuh untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Tabel 3. Aktivitas Perempuan Kalamangan dalam Rumah Tangga (Domestik)

No	Aktivitas kerja dalam rumah	Sebelum covid-19	Sesudah covid-19
1	Membersihkan rumah	Kadang	Selalu
2	Menyiapkan makanan	Kadang	Selalu
3	Mengasuh anak (mendampingi saat belajar)	Kadang	Selalu
4	Mengurus kebutuhan di luar makan	Selalu	Kadang

Sumber: Hasil Penelitian (Sanawiyah, dkk 2021)

Tabel 3 juga menunjukkan terjadi perubahan besar dalam aktivitas perempuan sebelum dan sesudah Covid-19, Terjadi peningkatan aktivitas di dalam rumah (domestik) karena perempuan lebih banyak berada di rumah akibat dibatasinya aktivitas ke luar kota untuk berjualan hasil pertanian dan sembako.

### 2.3 Pendapatan Rumah Tangga

Aktivitas perempuan di Kalamangan menunjukkan perannya yang semakin besar dalam kehidupan rumah tangga. Pelaksanaan strategi nafkah, ternyata didominasi oleh perempuan. Walaupun dalam pengambilan keputusan tetap melalui diskusi bersama antara laki-laki dan perempuan (suami dan istri). Namun, informasi dan pandangan perempuan semakin dipertimbangkan untuk menentukan strategi nafkah yang dijalankan. Mengingat hampir semua strategi nafkah yang dipilih melibatkan kaum perempuan. Keputusan perempuan tentang strategi nafkah apa yang harus dilakukan, berdampak pada besar kecilnya keterlibatan perempuan. Kenyataan tersebut terlihat dari peran perempuan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga melalui peningkatan pendapatan. Berdasarkan kutipan-kutipan wawancara saat penelitian, maka dampak peran perempuan terhadap peningkatan pendapatan membantu dalam pemenuhan berbagai kebutuhan rumah tangga seperti uraian berikut ini:

1. Pengetahuan untuk terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga, melalui variasi komoditas (potensi sumber daya alam) dan variasi pengolahan hasil (teknologi pengolahan pangan tradisional) yang dilakukan perempuan.
2. Pengetahuan dalam menyiapkan kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga sebelum dan sesudah beraktivitas ke luar rumah (kebun, dusun, pasar, dan ibadah).
3. Pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, melalui pemasaran hasil yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan anak, acara adat, dan kesehatan anggota keluarga.
4. Pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan sosial, mengingat kaum perempuan terlibat dalam aktivitas peribadatan dan perkumpulan perempuan, mengikuti kelompok tani, dan pertemuan PKK.

### 2.4 Aktifitas Publik

Tabel 4. Aktivitas Publik Perempuan Kalamangan

No	Aktivitas kerja di luar rumah	Sebelum covid-19	Sesudah covid-19
1	Membuka kebun baru	Kadang	Selalu
2	Menanam	Selalu	Selalu
3	Membersihkan kebun	Selalu	Selalu
4	Panen	Selalu	Selalu
B	Di luar usaha tani	Selalu	Selalu
1	Berjualan sembako	Selalu	Kadang
2	Mengolah hasil kebun	Kadang	Selalu
3	Berusaha tani	Kadang	Kadang

Sumber: Hasil Penelitian (Sanawiyah, 2021)

Tabel 4 menunjukkan sebelum pandemi Covid-19 peran perempuan yang tergolong publik ternyata lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hampir semua kegiatan produktif didominasi oleh perempuan kecuali membuka kebun baru dan menanam. Selebihnya membersihkan kebun, panen, berjualan, membuat dan menjual hasil pertanian semuanya didominasi oleh perempuan.

### 2.5 Aktifitas Ekonomi

Pentingnya kontribusi pendapatan rumah tangga karena kebutuhan yang semakin meningkat menyebabkan perempuan di Kalamangan turut serta dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya peran perempuan memberikan dampak positif bagi pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat diatur pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan anak, sandang, papan, acara adat, dan kebutuhan sehari-hari. Jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Peran Perempuan terhadap Beragam Penerimaan Rumah

No	Sumber Penerimaan	Rata-rata penerimaan/tahun (Rp)	
		Sebelum covid-19	Sesudah covid-19
1	Usaha tani Tanaman Pangan	6.450.000**	7.000.000**
	Kacang tanah	2.550.000	3.000.000
	Jagung	2.400.000	2.500.000
	Umbian	1.500.000	1.500.000
2	Usaha tani Tanaman Perkebunan	15.000.000**	10.000.000
	Kakao	3.000.000	2.000.000
	Cabe	7.500.000	5.000.000
	Sayur-sayuran	4.500.000	3.000.000
3	Usaha Ternak	7.500.000	5.000.000
	Sapi	6.000.000	4.000.000
	Kambing	1.000.000	5.000.000
	Ayam	500.000	500.000
4	Usaha Berjualan	14.000.000**	9.000.000**
	Sembako	5.000.000	5.000.000
	Makanan (online)	6.000.000	2.500.000
	Rumah Makan	3.000.000	1.500.000
	Total rata-rata penerimaan rumah tangga per tahun	42.950.000	31.000.000
	Total rata-rata kontribusi penerimaan perempuan per tahun	20.450.000	16.000.000

Sumber: Sanawiyah, dkk (2021)

Keterangan \*\*)

\*\* = sebagian dari penerimaan perempuan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka disimpulkan :  
 1. Peranan Aisyiyah Cabang Sebangau di Lahan Gambut Kota Palangka Raya dalam Ketahanan Pangan memberikan peranan dalam aktifitas pertanian dalam mengelola dan merawat lahan gambut pada saat digunakan sebagai lahan pertanian dan berkebun secara pengetahuan adat dan berperan di luar pertanian, berjualan sembako dan makanan secara online di saat kondisi sekarang sehingga dapat membantu pemenuhan kebutuhan pangan keluarga  
 2. Bentuk peranan dalam strategi nafkah keluarga, pola konsumsi, pendapatan keluarga, aktifitas publik dan

aktifitas ekonomi yang membuat seluasnya bentuk peran perempuan. moral yang lemah sehingga perilaku anak-anak tidak terkontrol dan cenderung lepas kendali saat perempuan harus beraktivitas ke luar desa untuk memasarkan hasil usaha taninya.

## SARAN

Pemerintah di atas desa atau kelurahan harus menyiapkan program yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk tetap beraktivitas ekonomi melalui pemanfaatan dana desa bagi usaha tani pangan lokal di pekarangan rumah, memberikan ruang bagi perempuan untuk melakukan fungsi pemeliharaan anak melalui pendampingan anak belajar di rumah, dalam pemasaran produk hasil usaha tani keluarga harus ada - laki yang dapat menggantikan peran perempuan dalam fungsi pemasaran hasil dan membangun jaringan dengan pedagang dalam desa maupun di desa tetangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kartini, 2019. *Redefinisi Gender dan Seks. MAS Al-Choeriyah Cibeas* Tasikmalaya
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2011, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.
- Andriess, J.P. 1988. *Nature and Management of Tropical Peat Soils. Soil Resources, Management & Conservation Service. FAO Land and Water Development Division.* FAO, Rome. 165 p.
- Atmosudirjo Prajudi, 2002. *Teori Hukum*, Jakarta: Kawan Pustaka.
- Ali Zainuddin, 2005, *Sosiologi Hukum*, Jakarta.
- BKKBN 1998, *Buku Pegangan Untuk Petugas Lapangan Mengenai Reproduksi Sehat*, BKKBN, Jakarta
- Chaniago AYS 2007, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, cet. V, Pustaka Setia, Bandung.
- Desi Rosita, 2014. *Analisis Hubungan Gender dengan Strategi Nafkah Rumah Tangga. Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.* Bogor
- Deshinta Vibriyanti, 2020. *Kesehatan Mental Masyarakat : Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemi Covid 19.* Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Herien Puspitawati dan Sri Andriyani Fahm, 2008. *Analisis Pembangunan Peran Gender pada Keluarga Petani.* Jakarta.
- Hernanto, F 1996, *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Instruksi Presiden NO. 9 TAHUN 2000. Pengharusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional. Presiden Republik Indonesia.* Jakarta
- [Kompas.com](https://www.kompas.com) . 2020. dengan judul "Total 1,9 Juta Pekerja Di-PHK dan Dirumahkan akibat Pandemi Virus Corona",Klikuntuk  
baca: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/19/081000465/total-19-juta-pekerja-di-phk-dan-dirumahkan-akibat-pandemi-virus-corona?page=all>.
- Masganti, Khairil Anwar, Maulia Aries Susanti , 2017. *Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal untuk Pertanian.* Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Banjarbaru.
- Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala.* Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Pudjiwati Sajogyo, 2010. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa.* Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Soerjono Soekanto, 2017. *Pengantar Penelitian Hukum.* Jakarta.
- Subagyo, H., Nata Suharta, dan Agus. B. Siswanto. 2000. *Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Hal 21-66 dalam Buku Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya.* Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Undang-Undang No. 39 tahun 1999, tentang Hak Asasi Manusia.
- Takdir Rahmadi, 2011. *Hukum Lingkungan di Indonesia.* Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Presiden Republik Indonesia